

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu tidak ada perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan *Discovery Learning (DL)* pada siswa kelas VII di SMP “Bilingual Terpadu” Krian. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis atau uji t pada KD 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua kelas jika dilihat dari  $t_{hitung} = 1,030$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_o$  diterima. Sehingga pada KD 1 dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan diantara kelas yang dibandingkan. KD 2, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,287$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_o$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* pada siswa kelas VII di SMP “Bilingual Terpadu” Krian.

Tidak ada perbedaan ini disebabkan karena kelas PBL dan DL adalah metode pembelajaran yang sama-sama dianjurkan di kurikulum 2013. Kedua model pembelajaran ini sama-sama didesain dengan memanfaatkan masalah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

Dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran ini harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran

hendaknya juga memperhatikan kesesuaian dengan tuntutan kurikulum 2013 yang memandang aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara seimbang. Selain itu model pembelajaran hendaknya mampu merangsang siswa aktif dalam proses pembelajaran matematika.

## 2. Bagi peneliti lanjut

Bagi peneliti lanjut yang akan melaksanakan penelitian eksperimen serupa, penelitian ini hanya melibatkan 76 siswa. Hal ini belum memberikan gambaran akurat tentang perbedaan hasil belajar matematika siswa antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap perbedaan hasil belajar matematika siswa antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*, serta cakupan materi lainnya, dan bahkan jenis penelitian yang lainnya. Disarankan pula untuk pengembangan model pembelajaran dengan menguji cobakan kombinasi model dan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga tampak perbedaan yang besar terhadap hasil belajar matematika.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.